**BAB V**

**PENUTUP**

1. **KESIMPULAN**

 Setiap guru pasti memiliki masalah dengan pembelajaran yang mereka laksanakan, untuk itu sebagia guru yamg baik pasti selalu berupaya untuk memecahkan masalah yang dihadapi, lebih-lebih masalah pembelajaran selalu terkait dengan kehidupan siswa di masa yang akan datang.

Untuk itulah pada kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris pada materi *Parts Of Our Body*  semester genap ini, peneliti mencoba menerapkan metode demonstrasi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di MI Al Ghozali Panjerejo. Langkah-langkah penerapanya sebagaimana telah dijabarkan dalam tahap perencanaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penerapan metode demonstrasi ini prestasi belajar peserta didik siswa baik secara kuantitatif siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al- Ghozali Panjerejo dapat meningkat.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan dalam bab IV dan penjelasan-penjelasan yang sudah di bahas pada masing-masing bab di atas mengenai penelitian tindakan kelas yang berjudul “*Penggunaan Metode Demontrasi Untuk Meningkatkat Prestasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Siswa Kalas IV MI Al Ghozali Panjerejo Tulungagung”* maka dapat peneliti simpulkan, sebagai berikut.

Berdasarkan semua uraian diatas, khususnya pada uraian bab IV, peneliti menyampaikan kesimpulan sebagai berikut:

Penerapan metode demonstrasi, dapat meningkatkan prestasi belajar pada sub bab *parts of our body*. Indikator peningkatan prestasi belajar dapat dilihat dari rasa keingintahuan yang tinggi dari diri siswa atas apa yang belum diketahui, semangat siswa dalam mengerjakan soal / tugas yang diberikan guru, dan berusaha mengerjakan tugas-tugas tepat waktu, tampak bergembira dan senang selama mengikuti pelajaran, roman muka yang dipancarkan siswa tampak berseri-seri saat mengerjakan tugas-tugas, serta bertanya apabila tidak faham dengan sesuatu.

 Proses meningkatkan prestasi belajar siswa pada *Parts Of Our Body* dilakukan melalui 4 tahap, meliputi:

1. Tahap perencanaan yaitu persiapan yang dilakukan sehubungan akan dilakukan tindakan kepada siswa.
2. Tahap implementasi yaitu jabaran tindakan yang akan dilakukan , skenario kerja tindakan perbaikan, dan prosedur tindakan yang akan diterapkan.
3. Tahap observasi yaitu kegiatan pengumpulan data pada saat proses pembelajaran berlangsung, yang meliputi: aktivitas siswa, interaksi siswa dengan siswa, interaksi siswa dengan guru, interaksi siswa dengan bahan ajar dan sumber belajar lainnya, atau semua fakta yang ada selama proses pembelajaran berlangsung.
4. Tahap refleksi yaitu kegiatan yang difokuskan pada upaya untuk menganalisis, mensintesis, menjelaskan dan menyimpulkan.
5. **SARAN**

Metode pembelajaran yang menempatkan siswa untuk aktif menemukan pengetahuan, ternyata dapat meningkatkan kualitas belajarnya. Untuk itu hendaknya para guru lebih banyak berpikir tentang metode pembelajaran apa yang mesti diterapkan untuk mencapai kompetensi dasar yang ditargetkan. Jadi bukan kegiatan pembelajaran yang menuntut guru untuk mengajarkan materi yang harus dikuasai oleh siswanya. Dengan demikian pemahaman tentang berbagai metode pembelajaran hendaknya lebih ditingkatkan. Meskipun sesungguhnya metode pembelajaran dapat diciptakan oleh diri kita sendiri (guru).